

INTISARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN USIA PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI BPS SRI MARTUTI PIYUNGAN BANTUL TAHUN 2011

Dhesrina Irawati¹ Dewi Rokhanawati² Vivian Nanny Lia Dewi³

Latar belakang : Untuk mencapai tumbuh kembang optimal, didalam *Global Strategy For Infant and Young Child Feeding*, WHO/ UNICEF merekomendasikan empat hal yaitu air susu ibu kepada dalam dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir, kedua memberikan air susu ibu (ASI) saja atau pemberian ASI eksklusif sejak lahir sampai bayi umur 6 bulan, ketiga memberikan makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) sejak bayi umur 6 bulan sampai 24 bulan atau lebih.

Tujuan penelitian : untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI dengan usia pemberian makanan tambahan pada bayi.

Metode penelitian : metode penelitian dengan menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

Hasil penelitian : ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di BPS Sri Martuti sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi (70.0%) dan waktu pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia > 6 bulan (63.3%). Hasil analisis *fisher's exact test* didapatkan nilai p value $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kesimpulan : ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden tentang makanan pendamping ASI dengan usia pemberian makanan tambahan pada bayi 6-12 bulan di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul Tahun 2011.

Saran : Bagi tenaga kesehatan diharapkan agar memberikan penyuluhan pada ibu-ibu tentang usia pemberian makanan pendamping ASI yang tepat serta jenis makanan yang tepat sesuai usia anak.

Kata Kunci : Pengetahuan makanan pendamping ASI, pemberian makanan tambahan.

¹ Mahasiswa Kebidanan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF MOTHER KNOWLEDGE ABOUT
COMPLEMENTARY FEEDING BY AGE OF SUPPLEMENTARY
FEEDING IN BABY 6-12 MONTHS IN BPS SRI MARTUTI PIYUNGAN
BANTUL 2011**

Dhesrina Irawati¹ Dewi Rokhanawati² Vivian Nanny Lia Dewi³

Abstract

Background: To achieve optimal growth and development, within the Global Strategy for Infant and Young Child Feeding, WHO / UNICEF recommends four issues to the breast milk within 30 minutes after the baby is born, both to give breast milk (breast milk) alone or giving exclusive breastfeeding from birth to infants aged 6 months, all three provide supplementary food milk (MP-ASI) since infants aged 6 months to 24 months or more.

Research Objectives: to know the relationship of mother knowledge about complementary feeding by age of supplementary feeding in infants.

Research methods: research methods by using a descriptive cross-sectional correlation with the approach of a research approach, observation or data collection including at some time.

Research Result: mothers with infants aged 6-12 months in BPS Sri Martuti most have a high knowledge (70.0%) with most of the high school level of education (56.7%), and accuracy in providing complementary feeding in infants aged > 6 months (63.3%). The results of the analysis of fisher's exact test obtained p value 0.042 <0.05 then Ho is not received.

Conclusion: there is a significant correlation between the level of respondent knowledge about complementary feeding by age of supplementary feeding in infants 6-12 months in BPS Sri Martuti Piyungan Bantul Year 2011.

Advice: We recommend that mothers recognize the importance of breastfeeding and complementary feeding provides more than 6 months

Keywords: Knowledge complementary feeding, supplementary feeding age.

¹ Student of Midwife D III STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta